

2	09 APR - 13 APR 2018	MC DONALD JODOH	TRIAN CENTER	09 APR 2018 - MINGGU
2	16 APR - 21 APR 2018	NAGOYA HILL	GIANT BENGKONG	16 APR 2018 - MINGGU
4	23 APR - 30 APR 2018	HOTEL UTAMA	TARAS MALL BATAM CENTRE	23 & 29 APR 2018 - MINGGU

JADWAL SAMSAT BERGERAK

NO	TANGGAL	LOKASI	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR
1	02 APR - 07 APR 2018	KEC. SEKUPANG PASAR MITRA RAKA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	01 APRIL 2018 - MINGGU
2	09 APR - 13 APR 2018	KEC. BENGKONG PASAR MITRA RAKA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	08 APRIL 2018 - MINGGU 14 APR 2018 - GILA-NI RAJ
3	16 APR - 21 APR 2018	DC MALL LT 1 PASAR MEGA LEGENDA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	15 APRIL 2018 - MINGGU
4	23 APR - 3 APR 2018	DC MALL LT 1 PASAR MEGA LEGENDA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	22 & 28 APRIL 2018 - MINGGU

JADWAL SAMSAT ANTAR PULAU

NO	TANGGAL	LOKASI	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIBUR
1	02 APR - 07 APR 2018	KEC. SEKUPANG PASAR MITRA RAKA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	01 APRIL 2018 - MINGGU
2	09 APR - 13 APR 2018	KEC. BENGKONG PASAR MITRA RAKA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	08 APRIL 2018 - MINGGU 14 APR 2018 - GILA-NI RAJ
3	16 APR - 21 APR 2018	DC MALL LT 1 PASAR MEGA LEGENDA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	15 APRIL 2018 - MINGGU
4	23 APR - 3 APR 2018	DC MALL LT 1 PASAR MEGA LEGENDA	08.00 - 12.00 WIB 13.00 - 17.00 WIB	22 & 28 APRIL 2018 - MINGGU

TERAS

Berobat di RSUD Wajib Daftar via Online

BATUAJI (BP) - Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah Batam di Batujaji, mulai memberlakukan sistem online untuk pendaftaran pasien rawat jalan sejak Senin (23/4) pagi. Melalui aplikasi ini, pasien bisa mendaftar melalui Short Message Service (SMS), WhatsApp (WA) bagi pengguna android atau melalui website RSUD.



F. DALIL HARAHAP/BP
Ani Dewiyana
Direktur RSUD Embung Fatimah Batam drg Ani

Direktur RSUD Embung Fatimah Batam drg Ani

■ Baca BEROBAT...Hal 13

Gangguan Server, UNBK Molor

57 SMPN, Hanya 6 Punya Fasilitas Komputer

TIM BATAM POS, Sekupang

Sebanyak 463 siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Batam

di Sekupang, melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Senin (23/4). Ujian yang mestinya dimulai pukul 07.30 WIB, molor atau

tertunda lebih dari satu jam karena gangguan pada server di pusat.

"Pagi ini (kemarin) ada delapan ruangan yang digunakan

untuk ujian. Satu ruangan sempat terhubung namun tiba-tiba gangguan. Begitu juga dengan ruangan lainnya, sehingga ujian tertunda."

kata Kepala SMPN 3 Batam Wiwik Darwiyati, kemarin.

Ia menjelaskan, gangguan server ini tidak akan berpengaruh pada waktu pengerjaan soal ujian.

■ Baca GANGGUAN...Hal 13

Wali Kota Putihkan Dana Bergulir Bermasalah

DPRD: Tak Boleh Dihapus

LUBUKBAJA (BP) - Wali Kota Batam Muhammad Rudi berencana memutihkan atau menghapus dana bergulir bermasalah karena tak tertagih pada era kepemimpinan wali kota sebelumnya. Rudi beralasan karena sekarang para peminjam dana bergulir tersebut ada yang meninggal dunia dan ada yang tak tinggal di Batam lagi.

"Enggak bisa ditagih lagi, ya dihapus. Orangnya tak ada bagaimana mau ditagih," ujar Rudi di Tanjunguma, Minggu (22/4) lalu.

Rudi juga beralasan bahwa kesulitan menagih dana bergulir yang dikucurkan di era



F. DALIL HARAHAP/BATAM POS
Muhammad Rudi

wali kota Batam sebelumnya, juga karena tidak diketahui ahli waris peminjam. "Orangnya tak ada, ahli waris pun tak ada lagi. Dulu kan tak ada jaminan, ya dihapuslah melalui DPRD," jelasnya.

■ Baca WALI...Hal 13

TAKE "YOUR PARTNER IN CONSTRUCTIONS"



- NAGOYA: PT. TAKEO JAYA INDONESIA
Komp. Windsor Central Blok A No. 17
(Belakang Rumah Makan Sederhana)
Telp: 0778 408 2899, HP: 0811 7767 797
- BENGKONG: CV. WIELLY STARTINDO USAHA
Komp. Sinar Bulan Blok F No. 3, Bengkong Aljibar
HP: 0853 7609 2200
- TANJUNG UNCANG:
CIPTA PRIMA SUPERMARKET MATERIAL
Jl. Birigen Katampso (Seberang Tunas Regency)
HP: 0822 8476 6633
- BOTANIA: DUNIA JAYA
Ruko Bangs Raya Blok B No. 1
HP: 0812 7704 0373
- BATU AJI: PT. HARAPAN SRI JA
Komp. Sentosa Perdana Blok E
HP: 0813 6465 8811, 0852 719
- SAGULUNG:
CIPTA PRIMA SUPERMARKET
Buana Bisnis Centre, Jl. Dapur
HP: 0812 7583 0022

Gangguan Server, UNBK Molor

Sambungan dari hal 9

Sebah, waktu mulai dihitung saat siswa terhubung dengan server pusat. "Jadi, anak-anak tidak usah khawatir. Kalau pengerjaan mundur, waktu penyelesaiannya juga mundur," jelas perempuan berkacamata ini.

Wiwik mengatakan ini tahun pertama SMPN 3 menggelar UNBK mandiri. Tahun lalu UNBK dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas di SMAN 1 Batam. "Komputer untuk ujian kali ini ada 160 unit. 40 milik SMPN 3, dan 120 dipinjam dari orangtua siswa. Ini bentuk partisipasi orangtua," ujarnya.

Menurut Wiwik, komputer jinjing atau laptop yang dipinjam dari orangtua siswa ini sebelumnya sudah dipakai untuk simulasi. Pada simulasi pertama, komputer masih dikembalikan ke orangtua siswa. Tapi setelah simulasi kedua, komputer disimpan di sekolah guna sterilisasi sebelum ujian.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam Muslim Bidin yang meninjau pelaksanaan UNBK di SMPN 3 mengungkapkan capaian untuk UNBK masih sangat rendah. Dari 57 SMP Negeri, hanya enam yang menggunakan sistem komputerisasi. "Makanya kami berkoordinasi dengan orangtua dan minta partisipasi mereka dalam mendukung terlaksananya UNBK ini," ungkapnya.

Ia menyebutkan hampir semua SMP Negeri meminjam laptop dari orangtua siswa. Karenanya, pengadaan komputer dinilai sangat penting. Apalagi tahun depan pusat menargetkan 75 persen Batam harus sudah melaksanakan UNBK. "Tahun ini kami usulkan 150, tapi sepertinya kena tunda," sebutnya.

Hal senada diungkapkan Kepala Disdik Provinsi Kepulauan Riau Arifin Nasir. Menurutnya belum lengkapnya fasilitas UNBK ini tidak boleh dibiarkan terlalu lama. Karena anak didik perlu pembaruan dalam menghadapi ujian nasional. "Kami melihat tingkat kejujuran itu penting. Kalau Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pulpen (UNKP) ditekankan masih ada kerja sama antara siswa bahkan pengawas," kata Arifin.

Menurutnya Batam harus menjadi contoh bagi daerah lain, terutama dari segi UNBK ini. Ia menambahkan keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hal yang harus diperhatikan. "Saya ingin Batam bisa menembus 10 besar di tingkat nasional, terutama SMP, kalau SMA kita sudah bagus," jelasnya.

Siswa Panik

Gangguan server juga terjadi di SMPN 26 Batam. UN yang dijadwalkan pukul 7.30 WIB harus tertunda selama satu jam 10 menit, kemarin. Ratusan siswa yang akan mengikuti UNBK pun sempat was-was dan takut gagal mengikuti ujian di hari pertama. "Iya, sempat takut juga. Soalnya gangguan server-nya cukup lama," ujar siswa SMPN 26 Batam Danang Tri.

Dia mengaku kecewa dengan gangguan tersebut. Padahal malam sebelumnya mereka sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti UNBK yang akan digelar selama empat hari tersebut. "Kejadian ini membuat kami panik. Semoga besok (hari ini) tidak ada gangguan," harapnya.

Senada juga diungkapkan Daniel, siswa lainnya. Ia men-



SISWA-siswi SMP Negeri 6 Batam mengerjakan soal-soal mata pelajaran Bahasa Indonesia pada UNBK, Senin (23/4).

gaku cukup panik saat tahu server pusat alami gangguan. "Iya, tadi gak bisa terhubung. Panik semua tadi," jelasnya.

Wakil ketua panitia UNBK SMPN 26 Batam Zefmon Prima Putri mengatakan, gangguan server tersebut langsung dari pusat. "Semua sekolah alami gangguan karena memang langsung dari pusat," kata Zefmon.

Akibat gangguan itu, UNBK yang dijadwalkan dimulai pukul 7.30 WIB terpaksa diundur selama satu jam lebih. "Baru mulai pukul 8.40 WIB, nanti kira-kira selesai pukul 17.00 WIB," katanya.

Meski demikian, 285 siswa SMPN 26 mengikuti ujian sesi pertama dengan lancar. Ratusan siswanya tak mengalami kendala berarti. "Tak ada gangguan. Alhamdulillah, mereka bisa UNBK dengan lancar," ungkapnya.

Satu Siswa SMPN 27 Tak Ikut UNKP

Peserta UNKP di SMPN 27 Batam di Saguling tidak lengkap pada hari pertama ujian, kemarin. Devika Rovina, siswa kelas 9/7 tidak ikut UNKP karena sudah tiga bulan belakangan ini tidak aktif lagi di sekolah.

Kepala SMPN 27 Borbor Pasaribu memastikan siswi tersebut juga tidak akan ikut UNKP di hari-hari selanjutnya. "Sepertinya sudah berhenti sekolah dia. Jauh-jauh hari kami sudah berusaha datangi rumahnya tapi memang sudah tak ada lagi anak itu. Kami juga sudah surat ke orangtuanya tapi tak ada respons," ujar Borbor, kemarin. Dengan berkurangnya satu

siswi itu, peserta UNKP di SMPN 27 menjadi 297 orang dan pelaksanaan UNKP dilakukan serentak di 15 lokal yang disediakan pihak sekolah. "Tidak ada sif-sif. 15 lokal yang kami sediakan cukup untuk melaksanakan UNKP dalam waktu bersamaan," ujar Borbor.

Untuk satu siswa yang tidak ikut UNKP tersebut, sambungannya, pihaknya sudah melapor ke Disdik Kota Batam. "Anak itu dipastikan keluar. Kalaupun nanti dia masuk lagi setelah UN kami akan koordinasi lagi dengan Disdik bagaimana langkah selanjutnya," tuturnya.

Untuk pelaksanaan UNKP di hari pertama diakui Borbor tidak ada kendala serius. Seluruh peserta mendapatkan soal dan lembar jawaban yang sesuai.

SMPLB Gelar UNKP

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batam juga menyelenggarakan UN tingkat SMP, Senin (23/4) hingga Kamis (26/4) mendatang. Dengan keterbatasan fisik, peserta UN mengikuti ujian tersebut berbasis UNKP.

"Berbeda dengan tahun lalu yang diikuti empat peserta, UNKP SMP kali ini hanya diikuti satu peserta, yaitu Muhammad Najwa, penyandang tunarungu," kata panitia UNKP SMP SLB N Batam Sulastri, Senin (23/4).

Sementara satu lainnya, yakni Rocky Manurung yang juga kelas IX, hanya melaksanakan ujian akhir sekolah (UAS) karena menyandang kelainan tunagrahita. "Untuk tunagrahita tidak ada UN ke-

cuali UAS," terangnya.

Di waktu bersamaan, SLB Negeri Batam juga melaksanakan Ujian Akhir Sekolah (UAS) bagi murid SDLB. Sebanyak 15 peserta dijadwalkan mengikuti ujian tersebut yang terdiri 13 peserta penyandang tunagrahita dan autisme, serta dua peserta tunanetra yang mengikuti USBN. "Satu dari tunagrahita tidak hadir," sebut Sulastri.

Pelaksanaan ujian bagi anak berkebutuhan khusus ini, lanjutnya, sebagai pemenuhan persyaratan dari pemerintah untuk pendidikan bagi mereka. "Prosesnya tetap dibuat sama persis seperti ujian kelulusan di sekolah-sekolah lainnya. Punya nomor ujian, diberi kartu ujian dan diawasi dua orang guru," paparnya.

Sejauh ini, selama pelaksanaan ujian di SLB tersebut masih terkendali dengan baik. "Anak-anak masih dapat diawasi dan dididik yang didukung peranan orangtua. Semoga sampai akhir ujian nanti juga lancar," harapnya.

Ketua panitia UNKP SMPLB Negeri Batam Abu mengatakan, proses ujian yang diikuti Najwa sama dengan anak-anak SMP lain pada umumnya. Termasuk proses pengambilan soal di Polsek oleh sekolah. Tetapi untuk konten soal berbeda dengan pelajar umum. "Soalnya saja beda, prosesnya sama," sebutnya.

Sementara itu, soal untuk Rocky adalah soal yang disiapkan oleh sekolah. Dalam hal ini, USBN yang diikuti oleh Rocky merupakan ujian kelulusan tanpa harus mengikuti UN. (eja/une/yul/nji/mta)

APRIL PROMOTION

50% OFF*

LIM GARDEN CHINESE RESTAURANT

Discount is valid from 1 April to 30 April 2018
Also Available VIP Rooms

GO TO FOOD
POWERED BY GBT-AP

For reservation, please dial:
(62-778) 466-282

HARMONI ONE
ANALYSTS, ENTREPRENEURS & INVESTMENT ADVISORS

Berobat di RSUD Wajib Daftar via Online

Sambungan dari hal 9

Dewiyana mengatakan untuk memudahkan sistem pengaturan jadwal berobat pasien, pendaftaran harus dilakukan dua hari sebelum berobat.

"Penerapan sistem pendaftaran *online* ini untuk memudahkan masyarakat berobat. Karena selama ini cukup kerepotan dengan daftar manual. Kadang sehari bisa 250 pasien yang berobat ke sini (RSUD). Jadi pasien harus menunggu lama atau antre di loket pendaftaran," ujar Ani.

Menurut Ani, penerapan sistem aplikasi pada hari pertama kemarin disambut baik puluhan pasien. Pasien yang datang sejak pagi hingga siang kemarin sudah bisa langsung menggunakan sistem tersebut

sebelum berobat. "Di atas 20-an pasien yang dilayani hari ini (kemarin)," sebutnya.

Tadinya, sambung Ani, para pasien datang mau daftar secara manual. Namun setelah disarankan petugas agar mendaftar secara *online*, para pasien pun mengikutinya. "Alhamdulillah, aplikasi ini berjalan dengan baik," ucapnya.

Dikatakan Ani, untuk hari pertama kemarin dan hari ini, pasien yang mendaftar secara *online* bisa langsung dilayani, tapi berikutnya harus mendaftar dua hari sebelum berobat. "Hari ini (kemarin) pasien belum terlalu banyak jadi bisa langsung dilayani. Tapi mulai Rabu (25/4) nanti mulai berlaku daftar tunggu, agar sistem jadwal berobat pasien bisa atur," jelasnya.

Meski sudah memberlakukan

sistem daftar *online*, tapi untuk awal-awal ini manajemen RSUD tetap melayani pasien yang mendaftar secara manual. "Yang manual tetap dilayani karena sistem ini baru diluncurkan, banyak masyarakat belum paham. Kami akan segera sosialisasikan ini secara perlahan agar ke depannya sudah pakai aplikasi semua bagi warga yang berobat di poli rawat jalan," tutur Ani.

Ani menuturkan, pelayanan pendaftaran online ini berlaku bagi pasien rawat jalan baik pengguna kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ataupun pasien umum. "Pasien harus mendaftar dua hari sebelum berobat. Pendaftaran dilakukan melalui aplikasi WA, SMS, dan *website* rumah sakit," kata Ani mengingatkan lagi. **(eja)**

Jalan Tengku Sulung Sempit dan Rusak

BATAM KOTA (BP) - Jalan Tengku Sulung yang menghubungkan kawasan antara Perumahan Botania hingga ke kawasan Cikitsu, Batam Kota, dinilai tak lagi memadai menampung jumlah kendaraan yang melintas. Tak hanya sempit, jalan itu juga memiliki drainase kurang baik. Hal itu terlihat saat Senin (23/4) siang, ketika hujan mengguyur wilayah itu, akibatnya air menggenang

di beberapa ruas tersebut. Masalah inilah yang dirasakan masyarakat sekitar Jalan Tengku Sulung. Terlebih, kawasan itu makin padat sehingga volume kendaraan yang melintas juga meningkat. "Dulu, di sini hanya satu dua perumahan. Sekarang sudah tak terhitung lagi, akses tercepat ke Batam Center kan lewat sini (Jalan Tengku Sulung)," kata Ali, warga Perumahan Rexvin, Ba-

tam Kota, Senin (23/4). Menurut Ali, saat ini tak hanya pada jam sibuk terjadi kemacetan. Di waktu biasapun, lalu lalang kendaraan juga padat.

Hal senada diungkapkan Asmoro Kerpati, warga Perumahan Barcelona, Taman Raya Tahap II. Ia mengatakan, penambahan beberapa lajur jalan, menjadi salah satu solusinya. "Kalau antar anak pergi seko-

lah atau ke pasar yang di Botania, saya lebih suka dengan sepeda motor dibandingkan mobil," ucapnya.

Masuk Rencana Pelebaran Pemerintah Kota (Pemko) Batam sudah mengusulkan pelebaran Jalan Tengku Sulung, Batam Center menjadi dua jalur. "Sudah masuk usulan 2019," kata Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBM

SDA) Kota Batam Yumasnur, Senin (23/4).

Namun, pihaknya belum memastikan kapan jalan tersebut akan dikerjakan. Apakah akan dikerjakan pada tahun usulan atau tahun selanjutnya. "2019 atau 2020. Karena belum dibahas kan," imbuhnya.

Menurutnya, warga hanya perlu bersabar. "Pak wali sudah merencanakan pelebaran jalan itu," ucapnya. (adi/ska)

15 Warnet di Batuaji Ditutup

Tak Berizin dan Salahi Aturan

BATUAJI (BP) - Keluhan masyarakat Batuaji terhadap banyaknya warung internet (warnet) yang kerap menyalahi aturan akhirnya ditanggapi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Batam. Sebanyak 15 warnet yang beroperasi tanpa izin di Batuaji ditutup dalam kurun waktu sebulan belakangan ini.

Kepala DPM-PTSP Kota Batam Gustian Riau menuturkan, penutupan warnet ini merupakan respons atas keluhan masyarakat yang sudah cukup resah dengan keberadaan warnet ilegal tersebut.

"Belakangan sering bermasalah dengan keberadaan warnet

tanpa izin itu. Warga sering komplain makanya kami ambil tindakan tegas," kata Gustian, Senin (23/4).

Berdasarkan keluhan warga atau laporan pihak kecamatan, warnet-warnet yang ditertibkan itu kerap beroperasi hingga larut malam, bahkan 24 jam *nonstop*. Padahal dalam aturan, warnet hanya boleh beroperasi hingga pukul 22.00 WIB.

"Tidak itu saja, mereka (pemilik warnet) juga sering menerima pengunjung anak sekolah di jam sekolah. Itu kan tak boleh," katanya.

Keluhan-keluhan itu mendorong pihaknya menutup warnet tersebut. Warnet yang telah ditutup itu tak boleh beroperasi lagi hingga mereka melengkapi izin operasinya.

"Kita dorong mereka untuk



F. DALIL HIRAAHAP/BATAM POS

ANAK-anak bermain game di warnet di Tanjungcang, Batuaji, Senin (23/4). DPM-PTSP Kota Batam akhirnya menutup 15 warnet di Batuaji karena tak mengantongi izin dan melanggar jam operasional.

melengkapi perizinan yang ada biar beroperasi sesuai prosedur dan mudah diawasi," ujar Gustian.

Selain di Kecamatan Batuaji, pihaknya juga akan menertib-

kan warnet lain yang ada di Sagulung. Persoalannya sama, warnet di sana umumnya tak mengantongi izin lengkap dan kerap dikeluhkan masyarakat.

"Kalau Sagulung dalam waktu dekat ini kami turun. Semua akan ditertibkan," tuturnya.

Camat Batuaji Ridwan mendukung penutupan warnet yang beroperasi tanpa izin. Warnet tersebut selama ini sering dirazia pihak kecamatan, namun tetap beroperasi.

"Hampir semua tak memiliki izin, kami sudah sering peringati tapi tetap saja membandel. Baguslah kalau ditutup karena memang itu wewenang DPM-PTSP," ujar Ridwan.

Ridwan berharap agar penertiban itu dilakukan secara merata, sebab masih banyak warnet lain yang beroperasi tanpa izin di Batuaji. "Sudah sampai ke perumahan. Semoga ditertibkan semuanya. Ini sering dikomplain masyarakat selama ini," ujar Ridwan. (eja)

Penjual Makanan Bingung Harga Daging Ayam Meroket

SAGULUNG (BP) - Kenaikan harga ayam potong yang terjadi sepekan belakang ini dikeluhkan pemilik warung makan. Mereka kebingungan mematok harga jual makanannya kepada konsumen, terutama yang membeli lauk ayam.

"Kalau dinaikkan takut pelanggan kabur, kalau enggak naik belinya mahal," ujar Suhartini, pedagang makanan di Sagulung, Senin (23/4). Dia mengatakan satu porsi nasi dengan lauk ayam goreng biasanya dijual Rp 13 ribu. Jika dinaikkan lagi, mereka takut pelanggannya tidak makan siang lagi di warungnya. "Terpaksa harganya tetap segitu. Biar tipis untungnya yang penting pelanggan tetap ada," katanya.

Demikian juga diungkapkan Rohmawati, penjual makanan lainnya. Kenaikan harga ayam membuatnya dilematis. "Kalau ayam dipotong kecil, pelanggan komplain, kok ayamnya kecil kali, jadi serba salah," jelasnya.

Karena kondisi itu, ia mengurangi jumlah ayam yang dibelinya. "Biasa beli 10 kilogram, kini saya hanya mampu beli 5 kilogram saja," ungkapnya.

Selain penjual makanan di waru, sejumlah ibu rumah tangga di Batam juga mengeluhkan kenaikan tersebut. "Sudah naik Rp 35 ribu saja. Harganya benar-benar memberatkan," ujar Eva Susanti, warga Perumahan Putri Hijau.

Dia mengatakan, meski harganya mahal, namun ia tetap membelinya. Itu karena ayam potong merupakan lauk favorit keluarganya. "Mau enggak mau harus beli," ungkapnya.

Ia berharap kondisi seperti ini segera diatasi pemerintah. "Semuanya naik. Berat kali hidup di Batam ini," tutupnya.

Hal senada dikatakan Siti, ibu rumah tangga warga Batuampar. Ia juga mengaku kaget saat membeli ayam potong di Pasar Melcem, Batuampar. Di pasar ini, pedagang menjual ayam potong seharga Rp 37 ribu. "Kemarin



F. DALIL HARAHAP/BATAM POS

RIKA, 28 (kanan), membeli ayam potong segar di Pasar Fanindo, Tanjungcang, Batuaji, Senin (23/4). Harga ayam potong yang terus naik membuat pedagang makanan bingung, apakah harus menaikkan harga makanan atau tidak.

masih Rp 35 ribu, hari ini naik lagi," keluh ibu satu orang anak tersebut.

Ia berharap, ada langkah pengendalian harga dari pemerintah. Terlebih, saat ini sudah menjelang Ramadan sehingga dikhawatirkan harga makin melambung tinggi.

"Kalau pendapatan naik tapi harga kebutuhan juga naik kan percuma. Ini butuh perhatian pemerintah," ujarnya.

Dinamika Pasar

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Diperindag) Kota Batam menanggapi santai kenaikan harga beberapa komoditi pangan di Batam setiap pekannya. Meski ada kenaikan, harga tersebut diklaim bisa kembali turun setelah pasokan lebih besar. Seperti harga daging ayam yang terus naik dalam dua minggu terakhir.

"Itu sudah jadi dinamika pasar, ada yang naik dan ada harga yang turun. Tergantung jenis permintaan dan ketersediaan," ujar Kepala Diperindag Batam Zarefriadi, Senin (23/4).

Menurut dia, harga ayam potong bisa jadi dalam minggu ini tinggi. Namun, ia memprediksi pada pekan berikutnya akan turun. Pihaknya sebagai pengawas pasar mengaku hanya bisa mengawasi harga namun tak



Biasa beli 10 kilogram, kini saya hanya mampu beli 5 kilogram saja

SUHARTINI

Pedagang makanan di Sagulung

bisa menekan harga komoditi. "Memastikan jika komoditi pokok itu tetap ada," tegas Zaref.

Meski begitu, Zaref akan meminta pegawainya untuk kembali menyurvei harga-harga kebutuhan. Termasuk harga ayam yang memang tinggi di pasaran.

"Agenda turun ke pasar adalah kegiatan rutin dua kali seminggu untuk mengecek harga-harga di pasar. Nah, besok (hari ini, red) akan fokus mengecek apakah memang harga ayam sampai Rp 37 ribu per kilonya," jelas Zaref.

Bahkan Zaref mengaku Diperindag Kota Batam memiliki situs informasi harga pasar di disperindag.batam.go.id. Situs itu bisa dijadikan referensi bagi yang ingin berbelanja ke pasar. (she/une/rna/nji)

Dorong Semua Kampung Tua Berpelangi

Setelah Legalitas Jelas

BATAM KOTA (BP) - Ketua DPRD Batam Nuryanto menyambut baik pengembangan daerah wisata berbasis masyarakat yang digagas Pemko dan BP Batam. Ia mengakui, sudah selayaknya pengembangan pariwisata melibatkan seluruh kampung tua yang ada di Batam.

"Harapannya, semua kampung tua dibuat seperti Tanjunguma Berpelangi. Infrastrukturnya harus dirancang dan direncanakan. Jadi, ada daya tarik wisatawan berkunjung ke Batam," kata Nuryanto, Senin.(23/4).

Menurut dia, pengembangan wisata mesti melibatkan lintas sektor. BP Batam dan Pemko Batam harus besinergi membangun destinasi wisata yang menarik. Begitu juga yang telah ada, dikembangkan jadi wisata modern yang khas



F. CECEP MULYANA/BATAM POS

TIGA anak sedang bermain dekat rumah yang mulai dicat dalam program Tanjunguma Berpelangi, Senin (23/4). DPRD Batam berharap program serupa bisa diterapkan untuk kampung tua yang legalitasnya sudah jelas.

dengan histori kampung tuanya. "Soal kampung tua ini kan sudah disepakati bersama. Dan kita juga sudah anggarkan," sebut Nuryanto.

Hanya saja, lanjut dia, yang

jadi permasalahan saat ini tidak semua kampung tua memiliki legalitas lahan. Bahkan sebagian besar di antaranya masih terkatung-katung dan tak ada kejelasan. Sehingga, akan su-

lit dilakukan pembangunan infrastrukturnya.

"Kampung tua itu tanggung jawab Pemko. Bagaimana infrastrukturnya, masalah pembangunannya ingin dibuat apa itu adalah kewenangan Pemko Batam. Tetapi sampai sejauh mana legalitasnya, ini yang masih kita perjuangkan," ucap Politikus PDIP itu.

Nuryanto juga mengimbau agar BP Batam segera merealisasikan 37 kampung tua di Batam. "Kemarin saya sudah koordinasi dengan BP Batam untuk melegalisasikannya, jangan ditunda-tunda lagi. Biar ada kepastian karena banyak aduan ke tempat kita," tegas dia.

DPRD sendiri, tambah dia, tengah mempersiapkan Peraturan Daerah (Perda) Kampung Tua. Hal ini dirasa penting untuk memperkuat keberadaan kampung tua di Batam. "Se-

lama ini hanya diatur di perwako. Makanya kita perkuat di perda," tegasnya. Sebelumnya, Pemko dan BP Batam meresmikan pengembangan daerah wisata berbasis masyarakat yang tercipta di Tanjunguma, Lubukbaja.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengapresiasi semangat sadar wisata warga Tanjunguma. Tak hanya lokasi tersebut, jika ada inovasi serupa dari daerah lain di Batam, Pemko Batam akan mendukung. Apalagi kini, potensi ekonomi baru yakni sektor pariwisata sedang gencar dikembangkan pemko Batam. "Inisiatif apapun yang positif tentu kami dukung. Dan acara ini bagus," kata Rudi.

Kepala BP Batam Lukita D-narsyah Tuwo juga menyambut baik. "Harapan baru ekonomi adalah pariwisata," kata Lukita.(rng)

Warna-Warni di Tanjunguma

TAK hanya sebagai kota industri, kini Batam didorong untuk menjadi kota pariwisata. Geliat untuk membuat destinasi baru di Batam pun bermunculan. Salah satunya bikin Kampung Pelangi di Batam. Ya, permukiman Tanjunguma di Kecamatan Lubukbaja akan disulap menjadi Kampung Pelangi. Ke depan diharapkan kawasan Tanjunguma mampu menjadi daya

tarik wisatawan lokal, terutama wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Batam. Kampung Pelangi sudah lebih dulu dikembangkan di kawasan Wonosari-Kota Semarang, lalu Kampung Warna Warni Jodipan-Malang, dan Kampung Pelangi di Utara Jakarta. Rumah dicat warna warni sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkun-



F. CECAP MULYANA/BATAM POS

b

Pemukiman Tanjunguma di Kecamatan Lubukbaja akan disulap menjadi Kampung Pelangi. Ke depan diharapkan kawasan Tanjunguma mampu menjadi daya tarik wisatawan lokal, terutama wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Batam. Apa komentar & pendapat

Anda terkait hal ini?#interaktifbatampos



Rahmi Santy Nazir

Waw, ketika saya membaca berita ini saya cukup excited untuk menunggu hadirnya kampung pelangi yang setau saya ada di Jawa Tengah yaitu di Semarang. Ketika saya melihat kampung pelangi di sosial media, sangat menarik, semoga dengan akan hadirnya kampung ini di Batam dapat menambah pemasukan untuk kota Batam sendiri serta menjadi icon kota yang diminati untuk berkunjung bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

SEJUMLAH warga mengecat rumahnya dengan cat warna-warni dalam program pencaanangan pengecatan Tanjunguma Berpelangi, Senin (23/4).

jang ke kawasan-kawasan tersebut. Diharapkan Tanjunguma juga demikian. Terlebih lokasi Tanjunguma yang strategis dan dapat dilihat langsung negara tetangga dan berdekatan dengan pelabuhan internasional menjadi daya tarik tersendiri. "Ini semua mengangkat ekonomi masyarakat, memberantas kemiskinan, dan membantu pemerintah

untuk mewujudkan pariwisata," ungkap ketua panitia Pelaksana Pencaanangan dan Pengecatan Tanjunguma Berpelangi Nurapiyah

Tidak hanya rumah yang berwarna-warni, di Kampung Pelangi juga disediakan tempat-tempat untuk foto bagi wisatawan. Ada juga potensi wisata budaya seperti kuburan tua Tanjunguma. Kuburan

yang sudah ada sejak zaman Kerajaan Riau Lingga ini diketahui karena ada tulisan atau logo Kerajaan Riau Lingga. Potensi lain di kampung ini yaitu alam pesisir mangrove dan kuliner hasil laut. Dengan semangat sadar wisata warga Tanjunguma tentu bikin Kampung Pelangi di Batam bisa lebih gampang diwujudkan.

BP Manfaatkan Lahan Telantar

Tempat Relokasi Warga Ruli Baloi Kolam

BATAM KOTA (BP) - Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam Lukita Dinarsyah Tuwo menyatakan lahan Kaveling Siap Bangun (KSB) untuk relokasi penduduk Baloi Kolam sudah disediakan. KSB tersebut bukan alokasi baru, tapi alokasi lama yang masih terlantar atau belum dibangun.

"Saya memang bilang yang tersisa itu 700 hektare saja. Namun masih ada lahan-lahan perumahan yang belum dimanfaatkan. Kita akan alokasikan saja," jelasnya di Clubhouse Orchard Park, Senin (23/4).

Dikatakannya, BP Batam sudah menentukan tujuh titik relokasi KSB. Contoh lokasinya ada di Nongsa, Kabil, Tan-

jungpiayu, dan lainnya. Namun pihaknya harus melakukan pembicaraan dengan wali kota dan pengusaha yang mengklaim punya lahan di sana.

"Kalau tempatnya ditanya di mana, saya sudah konsultasi sama Pak Rudi (Wali Kota Batam Muhammad Rudi). Bangun kesepakatan, tapi yang pasti sudah saya siapkan (lahan KSB-nya, red)," tegasnya.

Lukita mengaku proses relokasi akan diupayakan tahun ini selesai. Mengapa? Karena BP Batam telah membuat *master plan* pembangunan untuk kawasan tersebut. BP berencana membangun gedung Central Business District

(CBD) di sana.

CBD merupakan pusat dari segala kegiatan politik, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. Nanti, Waduk Baloi Kolam yang saat ini terbengkalai akan diubah menjadi taman-taman terbuka dan lokasi wisata. Total area yang akan diubah menjadi kawasan tersebut mencapai 25 hektare.

Lukita menyebut nanti pengusaha lokal akan menjalin konsorsium dengan pengusaha dari Singapura untuk membangun CBD tersebut. "Jika urusan Dam Baloi ini selesai nanti, maka *ground breaking* bisa segera dilakukan," paparnya.

Pernyataan ini untuk menanggapi perkataan Wali Kota Rudi yang ingin agar re-

lokasi segera dilakukan. Ia menyampaikan, persoalan Dam Baloi Kolam harus selesai dan menguntungkan semua pihak, "Di sana akan jadi ikon Batam. Kita selesaikan dengan tenang, kalau semua selesai akan indah," ucapnya.

Ia menyampaikan setiap warga berhak mendapat bantuan yakni kaveling yang dipersiapkan pemerintah dan ganti rugi uang tunai oleh perusahaan. "Satu rumah Rp 15 juta," kata Rudi.

Sementara soal luasan kaveling, luasan lahan per rumah seluas 6 x 10 meter. "Misal ada 4.800 atau 4.500 rumah sana, satu kaveling 6 x 10 di luar fasum fasos, nah itulah dan ini BP Batam yang tahu," jelas Rudi. (leo)

Rudi Incar Gelar Juara Provinsi

Batam Kota Juara Umum MTQ XXIX Batam

BATAM (BP) - Kontingen Batam Kota berhasil menjadi juara umum dalam ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXIX tingkat Kota Batam yang telah ditutup, Senin (23/4). Wali Kota Batam Muhammad Rudi meminta para jawara ini bersiap untuk merebut gelar juara umum MTQ tingkat Provinsi Kepri tahun ini.

"Langsung TC (*training center, red*) ya Pak Erizal. Sehingga piala (MTQ Kepri) menjadi milik kita lagi," kata Rudi kepada Kepala Kanwil Kemenag Kota Batam Erizal Abdullah saat penutupan MTQ XXIX Kota Batam di Tanjungriau, tadi malam.

Rudi berharap, dalam ajang MTQ tingkat Provinsi Kepri nanti kontingen Kota Batam mampu mempertahankan gelar juara umum. Dalam kesempatan itu, Rudi juga mengucapkan terimakasih kepada para qari dan qariah yang telah berpartisipasi dalam ajang MTQ XXIX Kota Batam tahun 2018.

Rudi Incar Gelar Juara Provinsi

Sambungan dari hal 1

Rudi didampingi Waki Wali Kota Batam Amsakar Achmad juga menyerahkan secara langsung piala juara umum kepada Camat Batam Kota M Fairus Ramadhan. Sementara juara II diraih kontingen Kecamatan Batuampar, juara III Kecamatan Seibeduk, dan juara harapan diraih kontingen Kecamatan Sekupang.

Rudi berharap kegiatan MTQ tidak hanya menjadi rutinitas lomba saja. Tetap dijadikan momen memperkuat silaturahmi dan ajang memupuk semangat bermasyarakat yang religi dan penuh damai. Sehingga Batam tidak saja ung-

gul di sektor industri, tetapi juga mumpuni dalam urusan agama. "Dengan demikian maka budaya luar tidak mempengaruhi masyarakat Batam," katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Batam selaku ketua panitia MTQ XXIX tingkat Kota Batam, Jefridin dalam sambutannya mengatakan dari tahun ke tahun kualitas dan kuantitas peserta MTQ meningkat. Tahun ini, MTQ tingkat Kota Batam diikuti 528 kafilah.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta dan masyarakat yang telah sukseskan acara ini," kata Jefridin.

Acara MTQ XXIX Kota Batam ini juga dimeriahkan lomba rebana dan bazar PKK. Untuk lomba rebana dimenangkan oleh Kecamatan Seibeduk, juara II Kecamatan Batuampar, Juara III Kecamatan Sekupang, dan juara harapan I diraih Kecamatan Batuaji.

Sementara lomba stan bazar PKK dimenangkan Kecamatan Lubukbaja, juara II Kecamatan Batuaji, juara III diraih Kecamatan Batuampar, dan juara harapan I diraih Kecamatan Sagulung.

Adapun yang menjadi penilaian adalah bidang produk, bidang dekorasi, dan bidang kebersihan. Hadiah diserahkan oleh Ketua Tim Penggerak

PKK Kota Batam Marlin Agustina Rudi kepada masing-masing ketua PKK kecamatan yang menjadi juara.

Penutupan MTQ XXIX tingkat Kota Batam tadi malam sangat meriah. Masyarakat Kota Batam tumpah ruah memadati lapangan Gladi Bakar Jaya, Tanjungriau dan dihibur penampilan Zikir Barat dan Dendang Melayu Tanjungriau.

Acara penutupan MTQ diawali dengan pembacaan Alquran oleh qariah Zulaika Rahma Aulia, juara satu MTQ tingkat nasional kategori tilawah. Zulaika juga merupakan juara 1 MTQ tingkat internasional pada tahun 2017 di Iran. **(adi)**

dan Jagoan di Udara

Wali Kota Putihkan Dana Bergulir...

Sambungan dari hal 9

Pernyataan wali kota itu merespons pertanyaan ketua panitia Pencanaan dan Pengecatan Tanjungma Berpelangi Nurapiyah, Minggu (22/4) lalu. Saat itu, Nurapiyah menyampaikan harapannya agar Pemerintah Kota (Pemko) Batam maupun Badan Pengusahaan (BP) Batam memberikan suntikan dana untuk warga Tanjungma melalui Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Namun, kata Rudi, belajar dari pengalaman proses bantuan modal untuk masyarakat berpenghasilan rendah berpotensi tidak kembali karena proses penagihan yang sulit. Dimana, sekitar Rp 10 miliar dana bergulir yang dikucurkan Pemko Batam pada era 2001-2010, ada sebagian yang tidak kembali.

"Jadi, bukan tak kembali semua, ada juga yang kembali. (Tak kembali) ada yang meninggal, ada yang balik kampung," sebutnya.

Diakuinya, sekarang semua BMT menghadapi masalah serupa, yakni tingkat pengembalian rendah, karena pangsa pasarnya merupakan masyarakat berpenghasilan rendah. "Rata-rata uang tak dikembalikan atau habis," ucapnya.

Untuk itu, sambungnya, jika ada warga yang meminta bantuan hanya memungkinkan dilakukan dengan cara hibah penuh. "Misal Rp 5 juta ya itu kasih Rp 5 juta. Kalau bisa dikembalikan dia selamat, kita pejabat pun selamat," imbuhnya.

Masalah dana bergulir bermasalah ini sebenarnya sudah pernah dikupas *Batam Pos* dalam edisi Liputan Khusus

Januari 2017 lalu. Dimana penyaluran dibagi dalam beberapa periode. Periode pertama 2001-2010, Pemko menggelontorkan dana sebesar Rp 17,2 miliar, atau tepatnya Rp 17.257.000.000.

Kemudian pada periode pertama inilah banyak yang bermasalah. Pengembalian dananya hanya mencapai Rp 10,4 miliar atau tepatnya Rp 10.479.211.120. Sementara yang tak kembali cukup besar, mencapai Rp 6,7 miliar atau tepatnya Rp 6.777.714.880.

Seiring waktu Pemko Batam berhasil menagih Rp 200 juta pada era Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dana Bergulir Padlinsono. Dengan demikian tersisa Rp 6,5 miliar saat itu. Tapi belakangan, kembali ditanyakan progres penagihan di era BLUD dipimpin Zul Fachri, hanya mampu tertagih Rp 25.909.200 sepanjang 2017. Sementara pada tahun 2018 dari Januari hingga Maret sebesar Rp 11,7 juta. Total dalam 15 bulan belakangan hanya mampu tertagih Rp 37.609.200.

Sejatinya, dana bergulir bermasalah terjadi sebelum BLUD dibentuk. Maka, ketika Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (PMP-KUKM) dipimpin Amsakar Achmad yang kini menjabat Wakil Wali Kota, dia membentuk BLUD dengan penyertaan agunan. Kini untuk mendapatkan bantuan tersebut harus melalui proses verifikasi.

Belum lama ini, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Batam Abdul Malik memastikan akan tetap

berupaya menagih dana macet tersebut. "Tetap kami usahakan untuk ditagih," ucapnya.

Kini, kata Malik, pengelolaan dana bergulir terus dibenahi. Tahun ini BLUD Batam dikembangkan menjadi BLUD penuh. "Sedang dalam proses, drafnya masih di tim penilai, kalau hasilnya sudah ada baru kami sampaikan ya," tuturnya.

Sementara itu, Komisi II DPRD Kota Batam menolak penghapusan dana bergulir macet yang senilai mencapai Rp 6,5 miliar. Alasannya, dana tersebut bukan hibah tetapi pinjaman modal kepada pelaku usaha kecil yang ada di Batam. "Namanya pinjaman harus dikembalikan. Kacau kalau dihapuskan. Uang itu tidak sedikit," kata anggota Komisi II DPRD Kota Batam Mulia Rindo Purba, Senin (23/4).

Menurutnya, bila memang harus dihapuskan, maka Pemko Batam harus menyampaikan alasan penghapusan dengan data-data lengkap. Penerima pinjaman dan nilai pinjaman yang macet harus dipublikasikan. "Kita tidak tahu alasannya. Dari dulu kita minta datanya tak juga dikasih. Kalau tidak ada data itu, maka tidak bisa dihapus. Ke pengadilan pun bisa dibawa ini," ujarnya.

Selain itu, sambungnya, jika dihapuskan maka kasus serupa akan terulang. Sebab penerima dana bergulir berpikiran bahwa uang yang diterima tersebut tidak wajib dikembalikan. "Jadi, akan semakin banyak nanti yang macet. Toh, kalau tak bayar juga tidak apa-apa. Malah akan dihapus. Jadi ini tidak bisa sama sekali," ucapnya. (ian/adi)



F. DALIL HARAHAP/BATAM POS

TPS liar masih banyak ditemukan di wilayah Batuaji-Sagulung. Meski sudah sering ditutup DLH Batam, namun TPS liar bisa kembali muncul.

Masih Banyak TPS Liar

BATUAJI (BP) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Batam ternyata belum tuntas mengatasi masalah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) liar di berbagai wilayah di Batam.

Di Kecamatan Batuaji contohnya. Masih ada TPS liar yang muncul di pinggir jalan maupun di lahan kosong. Salah satunya, di jalan Marina City atau di seberang Perumahan Jupiter dan di tepi jalan jalan menuju Pelabuhan Rakyat Sagulung.

Pantauan *Batam Pos*, sebagian besar sampah tersebut berupa bungkusan-bungkusan plastik yang masih utuh terikat. Ada juga yang sudah robek di sana-sini.

Dahlia, penjual bahan bakar minyak (BBM) eceran di sekitar lokasi TPS mengaku sampah di tepi jalan itu berasal dari pengendara yang melintas. Mereka membawa bungkusan-bungkusan plastik, lalu sambil melintas, mereka melempar sampah ke tepi jalan tersebut.

"Tak jauh dari TPS itu ada pasar kaget juga. Mungkin sebagian mereka buang di situ," katanya.

Sebelumnya Kepala Bidang Persampahan DLH Batam, Faisal Novrieco, mengakui kesulitan untuk menertibkan keberadaan TPS liar ini. Meskipun sudah dipasang tulisan dilarang buang sampah, masyarakat tetap saja melakukannya.

"Ini selalu terjadi, ketika kami tutup tiga, muncul TPS liar yang baru," ujar Faisal belum lama ini.

Setidaknya, sambung Faisal, tercatat ada 54 tempat pembuangan sampah sementara (TPS) liar yang tersebar di sembilan kecamatan yang ada di mainland (perkotaan, *red*). Lokasi yang sering dijadikan TPS liar berada di tepi jalan dan lahan kosong.

"Kami tetap memonitor munculnya TPS liar, jadi kami berusaha untuk mengoptimalkan pelayanan," imbuh Faisal. (une)